

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu lansia merupakan fasilitas layanan kesehatan khusus lansia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan derajat kesehatan lansia (Notoatmodjo, 2007). Namun, tujuan tersebut sulit untuk dicapai dikarenakan rendahnya tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Menurut Widjajono (2009), kurangnya motivasi pada lansia dapat menyebabkan lansia tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi untuk mengikuti posyandu lansia adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat posyandu lansia (Suseno, 2012).

Menurut Depkes RI (2008), pemanfaatan posyandu lansia di Indonesia tergolong sangat rendah hanya sekitar 22.6%. Sedangkan menurut hasil penelitian Khoirunnisa (2013), tingkat ketidakaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia mencapai 58%. Menurut hasil studi pendahuluan di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang pada bulan Agustus hingga Oktober tahun 2017, dari 92 lansia yang terdaftar anggota posyandu lansia, terdapat 52 lansia (56%) tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat posyandu lansia dapat menjadi kendala bagi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Pengetahuan yang salah tentang tujuan dan manfaat posyandu

dapat menimbulkan salah persepsi yang akhirnya kunjungan ke posyandu rendah (Purnama, 2010). Ketidakhadiran lansia di posyandu lansia disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kondisi fisik yang terjadi pada lansia seperti sedang sakit atau tidak ada anggota keluarga yang mengantar ke posyandu. Selain itu, penyebab ketidakhadiran lansia dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan lansia itu sendiri. Pengetahuan yang kurang akan mengalami kemunduran pada semua organ-organ yang dimilikinya. Salah satunya kemampuan lansia untuk berespon dan berpikir akan adanya rangsangan yang datang juga akan menurun, hal ini menyebabkan lansia malas berpikir saat menerima stimulus berupa informasi tentang posyandu lansia sehingga pengetahuannya tentang posyandu lansia pun juga sedikit (Mamik, 2013). Berdasarkan kenyataan yang ada di masyarakat masih banyak yang kurang mengetahui akan adanya kegiatan posyandu lansia serta tujuan dari kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kegiatan promosi lansia di masyarakat masih sebatas informasi dari orang ke orang yang sudah pernah memanfaatkan kegiatan posyandu lansia, atau informasi yang didapat saat mengunjungi posyandu (Patrisia, 2016).

Posyandu lansia salah satu sebagai pos pelayanan terpadu bagi masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu, dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan posyandu lansia. Pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (Purnama, 2010). Lansia yang aktif datang

ke posyandu lansia akan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia dan permasalahan-permasalahan lansia, terutama masalah kesehatan yang muncul sebagai dampak dari proses penuaan secara dini (Mamik, 2013).

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik meneliti bagaimana hubungan pengetahuan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di RW 04 Sukun Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah “Adakah hubungan antara pengetahuan tentang posyandu lansia dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan tentang posyandu lansia dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi pengetahuan lansia tentang posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.
2. Mengidentifikasi keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.

3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang posyandu lansia dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi responden

Dapat memberikan masukan dan wawasan tentang manfaat mengikuti posyandu lansia sehingga para lansia menjadi lebih aktif untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

2. Bagi posyandu lansia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya sosialisasi dan promosi posyandu lansia, untuk meningkatkan minat lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia

3. Bagi institusi pendidikan

Memberikan informasi tambahan pada mata kuliah Keperawatan Komunitas tentang hubungan antara pengetahuan tentang posyandu lansia dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian lanjutan tentang posyandu lansia